

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Ilmu pengetahuan alam dengan pembelajaran kooperatif tipe *Team Pair Solo* adalah suatu bentuk suasana pembelajaran baru yang menekankan terjalinnya hubungan sosial dengan baik antara individu dengan tidak melupakan kepentingan hasil belajar individu pada tahapannya. Pembelajaran IPA dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif akan menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan dengan melibatkan peran aktif siswa dalam setiap proses pembelajarannya.

Dalam penerapan penelitian strategi pembelajaran kooperatif tipe *team-pair-solo* pada konsep sumber daya alam dan teknologi dapat menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi pembelajaran kooperatif *team-pair-solo* sebelum menerapkan strategi pembelajaran kooperatif *team-pair-solo* pada pelajaran IPA pokok bahasan materi sumber daya alam dan teknologi , peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *team-pair-solo* dalam pembelajaran IPA. Rencana pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ,siklus II dan siklus III .

2. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *team-pair-solo*
 - a) Aktifitas guru

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam dan Teknologi dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team-pair-solo* untuk meningkatkan pembelajaran siswa disusun dengan mengacu kepada kurikulum KTSP tahun 2006.

Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam strategi pembelajaran kooperatif yaitu: (a) adanya peserta dalam kelompok, (b) adanya aturan kelompok, (c) adanya upaya belajar setiap kelompok, dan (d) adanya tujuan yang harus dicapai dalam kelompok belajar. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen), sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward), jika kelompok tersebut menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.

- b) Respon siswa terhadap pembelajaran yang tercantum dalam lembar hasil penilaian menunjukkan hasil yang positif dilihat dari perolehan nilai yang meningkat dan respon siswa dalam strategi

pembelajaran kooperatif tipe *team-pair-solo* ini membuat siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang telah berlangsung. Siswa tersebut sangat senang mengikuti alur kegiatan yang telah disuguhkan seorang guru dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas.

3. Hasil pembelajaran IPA jika dilihat dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan.

peneliti dapat membuat RPP yang berbeda dengan RPP biasanya, namun tetap mengikuti setandar isi. Perbedaan ini bisa dilihat dari isi dan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran . kedua, strategi pembelajaran ini adalah strategi yang jelas strukturnya, sehingga jelas tahapan pembelajarannya. Ketiga , strategi pembelajaran ini direspon Positif oleh siswa SDN Cilangla kelas IV . Hal ini didukung dengan hasil belajar terhadap pembelajaran IPA pada pokok bahasan antara hubungan sumberdaya alam dengan lingkungan dan teknologi dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team-pair-solo* pada siklus I rata-rata nilai siswa mencapai 64,72, rata-rata nilai siswa pada siklus II mencapai 71,67 dan siklus III nilai rata-rata siswa yaitu mencapai 91,67. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 26,95 . Siswa yang mencapai KKM pada siklus I yaitu 52,78%, siklus II 72,22% dan siklus III sebesar 100%. Jadi peningkatan nilai KKM dari siklus I ke siklus III adalah 47,22%.

Kelemahan strategi pembelajaran tipe *team-pai-solo*, ternyata dalam membuat RPP, LKS dan evaluasi membutuhkan waktu yang cukup lama dan pemikiran yang ekstra. Strategi pembelajaran kooperatif jika diterapkan dalam kelas dengan siswa yang banyak tidak akan maksimal, karena dengan banyaknya kelompok guru tidak akan menjangkau seluruh kelompok untuk dibimbing.

B. Saran

Dari hasil temuan-temuan dalam penelitian ini maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dengan meningkatnya hasil belajar IPA di SDN Cilangla Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe Team Pair Solo pada pembelajaran IPA diharapkan agar pemahamannya tentang sumber Daya Alam dan Teknologi.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru menjadikan pembelajaran Kooperatif tipe Team Pair Solo sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di kelas IV.

Guru SD sebagai guru kelas diharapkan bisa menerapkan pembelajaran Kooperatif tipe bukan hanya pada mata pembelajaran IPA saja, tetapi pada mata pelajaran lain juga. Hal demikian memungkinkan karena guru SD mempunyai tanggungjawab mengajarkan berbagai

mata pelajaran pada siswanya. Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang disarankan untuk digunakan, maka dengan demikian diharapkan pada guru-guru SD supaya mempelajari tentang pembelajaran kontekstual.

3. Bagi Sekolah

Untuk meningkatnya hasil belajar yang diharapkan oleh siswa, guru, sekolah, orangtua dan masyarakat, diharapkan agar sekolah harus menyediakan media/alat peraga sesuai dengan materi pembelajaran yang ada disekolah.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Untuk peneliti berikutnya disarankan agar melakukan penelitian yang lebih terinci dan penilaian yang lengkap yaitu penilaian aspek kognitif, aspek apektif dan aspek psikomotor.